

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei (*survey research*) yang dimana penelitian ini metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Sugiyono, 2016). Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm: 80).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nelayan yang ada di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Adapun populasi tersebut

berjumlah 1.443 kepala keluarga, data yang didapat dari BPS Kabupaten Kotabaru dalam angka 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm: 81). Pengambilan sampel dilakukan secara Non Probability Sampling (Purposive sampling) dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang di inginkan. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nelayan di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.
- b. Para Nelayan yang tinggal di daerah daratan rendah atau pesisir.
 Karena tidak semua desa atau kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pulau Laut Utara daratan rendah dan penduduknya berprofesi sebagai nelayan.

3. Besar Sampel

Adapun besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} = \frac{1.443}{1+(1.443 \times 10\%^2)} = \frac{1.443}{1+(1.443 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1.443}{1+14,43} = \frac{1.443}{15,43} = 93,76$$

$$n = 94$$

*Data dari BPS Kab. Kotabaru dalam angka 2019.

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Persentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan sampel yang diinginkan (*Error Tolerance*).

Penulis mengambil 10% dari jumlah populasi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini 94 orang yang dianggap telah mewakili dari keseluruhan nelayan yang ada di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah para nelayan yang ada di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan, budaya dan modal terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

A. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama (sumber asli) yaitu para nelayan. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya (Ariefin, 2016).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002, hlm: 82). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang bisa memberikan informasi atau data secara langsung dari lapangan kepada peneliti, adapun pihak-pihak tersebut adalah para nelayan yang ada di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang didapatkan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Kotabaru.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket / kuesioner

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm: 151). Kuesioner dibedakan menjadi berbagai jenis, tergantung pada sudut pandang. Dipandang dari cara menjawab koseioner dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data informasi mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan penelitian dengan jalan melihat kembali laporan-laporan tertulis, baik berupa angka ataupun keterangan (tulisan atau papan, tempat, kertas dan orang). Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang diperoleh dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik.

C. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu bentuk analisis yang penyajian datanya dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur dan dihitung menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015, hlm: 133). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dan

skala *likert*. Skala rasio adalah skala yang diberikan kepada objek atau kategori yang sifatnya menghimpun semua sifat dari ketiga skala (skala nominal, skala ordinal, dan skala interval) yang dilengkapi dengan titik nilai nol absolut dengan makna empiris (Pinem, 2019, hlm: 37). Sedangkan skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2015, hlm: 134).

Dalam skala rasio dan *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2016, hlm: 93). Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, antara lain :

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Kuesioner

Pendidikan, budaya, modal dan pendapatan nelayan.	
Jawaban	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
KS (Kurang Setuju)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini :

Tabel 3. 2 Intrumen Pengumpulan Data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teori	Skala
Pendidikan (X1)	Jenjang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya pendidikan untuk meningkatkan status sosial • Pemahaman mengenai pentingnya pendidikan 	Tirtarahardja dan La Sulo	Likert
	Keseuaian jurusan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan memeberi manfaat dalam meningkatkan pengetahuan & informasi. 		
Budaya (X2)	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan tentang melaut 	Kotler dan Armstrong	Likert
	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakuakn sedekah laut 		

	Seni dan adat	<ul style="list-style-type: none"> • Merayakan kegiatan pesta pantai 		
	Kebiasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang bisa berhemat 		
Modal (X3)	Modal sebagai syarat untuk usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan modal dapat melakukan usaha • Modal yang digunakan sebanding dengan pendapatan 	Von Bohn Bawerk	Likert
	Pemanfaatan modal	<ul style="list-style-type: none"> • Modal tambahan bermanfaat untuk perawatan alat tangkap • Modal tambahan dapat meningkatkan 		

		hasil tangkap/melaut		
	Besar modal	<ul style="list-style-type: none"> • Besarnya jumlah modal yang dikeluarkan akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh 		
Pendapatan (Y)	Hasil produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tangkap perbulan • Hasil tangkap merupakan satu-satunya sumber pendapatan 	Gregory Mankiw	Likert
	Hasil penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mencukupi kebutuhan • Dapat menambah modal produksi 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan dapat disishkan untuk menabung 		
--	--	---	--	--

Sumber: Data Diolah, 2021.

Setelah instrumen data sudah didapat maka dilakukan uji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk pengambilan data. Uji ini dilakukan dua uji yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas isi atau lebih dikenal dengan istilah validitas butir instrumen penelitian dapat dikatakan valid bilamana instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat atau dengan kata lain ada kecocokan diantara apa yang diukur dengan pengukuran (Pinem, 2019, hlm: 42).

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus di bawah ini:

$$r_{ix} = \frac{n \sum_{ix} - (\sum_i - \sum_x)}{\sqrt{[n \sum_i^2 - (\sum_i)^2] [n \sum_x^2 - (\sum_x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} : koefisien korelasi

I : skor item

X : skor total dari x

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5%, valid atau tidaknya dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- ii. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih bertahap gejala yang sama pula (Sugiyono, 2017, hlm: 139). Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 : varian pada butir

σ_1^2 : varian total

Kriteria reliabel atau tidaknya digunakan ketentuan sebagai berikut:

- i. Jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.

- ii. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka item variabel tersebut tidak reliabel.

D. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Normalitas adalah asumsi residual (ϵ_i) berdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada residual model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran asumsi normalitas, dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov- Smirnov, uji Anderson-Darling, uji Shapiro-Wilk, dan uji Jarque-Bera (Bawono dan Shina, 2018, hlm: 20).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat hubungan linier sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi berganda. Dalam arti luas berarti terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Di dalam model ekonometrika, gejala multikolinieritas sering muncul karena variable-variabel di bidang ekonomi pada kenyataannya saling berhubungan (Bawono dan Shina, 2018, hlm: 46).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sujarweni, 2014, hlm: 186). Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- i. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- ii. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Subanti dan Hakim, 2014, hlm: 4). Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + E$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

B₀ : Konstanta

B₁ : Koefisien Variabel Pendidikan

B₂ : Koefisien Variabel Budaya

B₃ : Koefisien Variabel Modal

X1 : Pendidikan

X2 : Budaya

X3 : Modal

E : variabel Pengganggu

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana telah nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan atau sumbangan variabel tingkat pendidikan, budaya dan modal terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Pada regresi linier berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Tetapi sebaliknya, jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Subanti dan Hakim, 2014, hlm: 131).

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (masing-masing) terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh

dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan yang merupakan variabel dependennya (Sudjana, 2009, hlm: 373). Dengan melihat derajat keabsahan sebesar 5% pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
 - ii. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Uji F digunakan menguji pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%, pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut (Subanti dan Hakim, 2014, hlm: 132):

- i. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

- ii. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.